

**DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2015-2019**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

**ORYZA KUSUMO**

**NIM: 17108010079**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2015-2019**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANASTRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH**

**ORYZA KUSUMO**

**NIM: 17108010079**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag. M.Ag**

**NIP. 19670518 199703 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-495/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI LAMPUNG  
TAHUN 2015-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ORYZA KUSUMO  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010079  
Telah diujikan pada : Kamis, 22 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60bdc68278cb9



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60b7185dc6d01



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 609b5fb6abb4a



Yogyakarta, 22 April 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60bde61cd7dcd

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Oryza Kusumo

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Oryza Kusumo  
NIM : 17108010079  
Judul Skripsi : **“Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 April 2021

Pembimbing,



**Dr. Syaifiq Mahmadah Hanafi, S.Ag. M.Ag**

**NIP. 19670518 199703 1 003**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oryza Kusumo

NIM : 1710810079

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 April 2021

Penyusun,



**Oryza Kusumo**

NIM. 17108010079

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oryza Kusumo  
NIM : 17108010079  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **“Determinan Indeks Pembangunan Manusiadi Provinsi Lampung”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 14 April 2021

Yang menyatakan,



**Oryza Kusumo**

NIM.17108010079

**HALAMAN MOTTO**

*Innamal A'malu Binniyat*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan

kepada:

*Kedua malaikat tak bersayapku Ibu dan Bapak*

*dan keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan doa serta untuk  
yang selalu bertanya kapan lulus?*

*Terimakasih untuk semuanya*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 158/1987 dan 0542B/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Żāl	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Śād	ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	Te ( dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
هـ	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

مضاعفة	Ditulis	Muta'addidah
عذة	Ditulis	'iddah

### C. Ta'marbūtah

Semua ta'marbūtah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الولايا	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawumati نروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

## F. Vocal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek Berurutan Dalam Satu Kata yang Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم أعدت	Ditulis	<i>a'antum</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>u'iddat</i>
	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka dirulis dengan menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyah ditulis dengan huruf pertama Syamsiyah tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penyusunan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

نوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, nikmat islam, kesehatan dan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan sekaligus panutan umat muslim yakni baginda Rasulullah SAW. dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahannya kepada jalan *mardhotillah*. Semoga kita semua menjadi umat yang mendapatkan *syafa'at* dari beliau di *yaumil akhir* nanti. Aamiin

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari kendala, ujian dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir dengan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan doa. Untuk itu, penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam beserta jajarannya.

3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penyusun yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.
8. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan arahan yang baik untuk penulis
9. Keluarga Besar Ekonomi Syariah 2017 yang telah berjuang bersama di awal perkuliahan sampai saat ini, semoga selalu mendukung satu sama lain dan terus kompak.
10. Keluarga besar Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

periode 2019 yang telah memberikan pengalaman organisasi.

11. Keluarga besar PMII Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengalaman organisasi.
12. Keluarga Besar Kosan Maskulin terbaik Mba Lala dan Tata yang berjuang bersama serta selalu memberi dukungan dan do'a kepada penulis.
13. Teman terbaik semenjak mahasiswa baru, Asvira, Ike, Ely terimakasih selalu ada dan terus menyemangati.
14. Teman ngopi dan diskusi skripsi di masa akhir, Mora dan Indah terimakasih selalu mengingatkan dan membantu.
15. Seluruh kakak tingkat Ekonomi Syariah 2016 yang telah membantu memberikan arahan dan motivasi kepada penyusun dalam penyusunan skripsi ini.
16. Teman-teman KKN Mandiri Ulubelu angkatan 100 Kelompok 18 dan warga Desa Sukamaju, Kecamatan Ulubelu, Tanggamus terimakasih atas kebersamaan singkat yang banyak memberikan pengalaman.

Yogyakarta, 14 April 2021



Oryza Kusumo

NIM.17108010079



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
ABSTRACT .....	xxii
ABSTRAK .....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Landasan Teori .....	14

1. Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi .....	14
2. Indeks Pembangunan Manusia .....	16
3. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Islam.....	21
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) .....	23
5. Jumlah Tenaga Kesehatan (JTK) .....	25
6. Jumlah Klinik/Balai Kesehatan .....	25
7. Jumlah Penduduk Miskin .....	26
8. Kemiskinan Menurut Perspektif Islam.....	28
9. Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan (BP).....	30
B. Telaah Pustaka .....	30
C. Pengembangan Hipotesis.....	56
1. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap IPM .....	56
2. Pengaruh Jumlah Tenaga Kesehatan (JTK) terhadap IPM.....	57
3. Pengaruh Jumlah Klinik/Balai Kesehatan terhadap IPM .....	58
4. Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin terhadap IPM.....	59
5. Pengaruh Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan terhadap IPM.....	60
D. Kerangka Pemikiran.....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
A. Jenis Penelitian .....	64
B. Populasi dan Sampel .....	64
C. Jenis dan Sumber data .....	65
D. Definisi Operasional Variabel .....	65
1. Variabel Terikat (Dependent Variable).....	66

2. Variabel Bebas (Independent Variable) .....	66
E. Teknik Analisis Data.....	69
1. Metode Analisis .....	69
a.) Model Regresi Data Panel .....	69
2. Model Estimasi Regresi Data Panel.....	70
3. Pemilihan Model Terbaik .....	72
4. Uji Asumsi Klasik .....	75
5. Uji Statistik .....	76
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	79
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	79
1. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 .....	79
2. Perkembangan PDRB di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019.....	81
3. Perkembangan Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019.....	82
4. Perkembangan Jumlah Klinik/Balai Kesehatan di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 .....	83
5. Kondisi Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 .....	84
6. Kondisi BP di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019.....	85
B. Analisis Data Penelitian .....	86
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	86
2. Analisis Data Panel .....	90
a. Uji Spesifikasi Model .....	90

b. Pemilihan Model Terbaik.....	91
c. Uji Asumsi Klasik.....	93
d. Hasil Pengujian Hipotesis .....	95
C. Pembahasan .....	98
1. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung .....	101
2. Pengaruh Jumlah Tenaga Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung. ....	101
3. Pengaruh Jumlah Klinik/Balai Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung.....	103
4. Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung.....	104
5. Pengaruh BP Terhadap Indeks Pembangunan Manusiadi Provinsi Lampung.....	106
BAB V PENUTUP .....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA .....	109
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 IPM seluruh Kabupaten di Provinsi Lampung.....	8
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Satuan Hitung Variabel .....	65
Tabel 4.1 Tabel Perbandingan IPM Provinsi Lampung Tahun 2015-2019.....	79
Tabel 4.2 Data Statistik Deskriptif .....	86
Tabel 4.3 Hasil Uji Spesifikasi Model .....	91
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	92
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i> ( $\text{Chi}^2$ ).....	92
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	94
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji T .....	95
Tabel 4.8 Tabel <i>Fixed Effect Model</i> .....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan IPM Provinsi Lampung dan 10 Provinsi di Pulau Sumatera.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	62
Gambar 4.1 Perbandingan IPM di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 .....	80
Gambar 4.2 PDRB Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 .....	81
Gambar 4.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 .....	82
Gambar 4.4 Jumlah Klinik/Balai Kesehatan di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019..	83
Gambar 4.5 Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 .	84
Gambar 4.6 BP di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019.....	85

## ABSTRACT

*The purpose of this research are to know what is the factor, Gross Domestic Regional Product (GDRP), number of health workers, number of clinics/health of centers, the numbers of poor people, and government spending of health to Human Development Index In Lampung Province in 2015 to 2019. This research use secondary data that contains of time series data and cross-section data. The analysis model that use is panel data regression model (pooled least squares). Panel data anlaysis use fixed effect model method to determine the effect of independent variables on the dependent variable in Lampung Province. The result of this research is there are variabkes that have a significant effect andnot significant effect. Gross Domestic Product(GRDP) and government spending on education in this research have positive significant effect. Meanwhile number of health workers in this research have a positive and not significant effect. Number of clinics/halth of centers and the number of poor people have a negative and not significant effect.*

*Keywords: Human Development Index (HDI), Gross Domestic Regional Product (GDRP), number of health workers, Number of clinics/health of centers, number of poor people and government spending on education.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Tenaga Kesehatan (JTK), Jumlah Klinik/Balai Kesehatan (JK), Jumlah Penduduk Miskin (JPM), dan Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan (BP) terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari data *time series* dan *cross-section*. Model analisis yang digunakan adalah model regresi data panel (*pooled least squares*). Analisis data panel menggunakan metode *fixed effect model* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat di Provinsi Lampung. Hasil penelitian memperoleh output bahwa variabel bebas ada yang berpengaruh signifikan dan ada yang tidak berpengaruh signifikan. Variabel Produk Domestik Regional Bruto dan variabel Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan Jumlah Tenaga Kesehatan dalam penelitian ini mempengaruhi variabel Indeks Pembangunan Manusia secara positif dan tidak signifikan. Variabel Jumlah Klinik/Balai Kesehatan (JK) dan Jumlah penduduk Miskin (JPM) mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia secara negatif dan tidak signifikan.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Tenaga Kesehatan, Jumlah Klinik/Balai Kesehatan, Jumlah Penduduk Miskin, Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan (BP).



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indeks Pembangunan Manusia merupakan komponen yang paling inti di sebuah pembangunan. Indeks pembangunan manusia direfleksikan dalam bentuk terciptanya sumber daya manusia yang baik bagi kesejahteraan manusia itu sendiri. Dengan demikian, pembangunan harus ditujukan pada penciptaan lingkungan yang sehat serta kualitas sumber daya manusia yang baik untuk mengupayakan kehidupan yang sejahtera. Seperti yang diungkapkan PBB dalam implementasi pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), Indonesia juga menyatakan berkomitmen untuk melaksanakan agenda 2030 dengan melakukan beberapa hal seperti menggalakkan upaya untuk menanggulangi kemiskinan, mengurangi ketidaksetaraan, mendorong warga negara untuk memahami hak asasi manusia, dan memberikan perhatian khusus terhadap interdependensi antara sosial ekonomi serta perlindungan lingkungan hidup (UNDP, 2018)

Menurut BAPPENAS (2014) indeks pembangunan manusia sendiri mempunyai peran sebagai alat pengukur dari capaian pembangunan manusia dengan basis komponen yang menjadi dasar kualitas hidup. Perhitungan indeks pembangunan manusia didasarkan pada data yang

menggambarkan indikator komposit indeks pembangunan manusia itu sendiri yaitu angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, juga banyaknya pengeluaran masyarakat dalam konsumsi keperluan dasar yakni diukur menggunakan pengeluaran perkapita yang berfungsi sebagai pendekatan yang dipakai untuk pengukur capaian pembangunan. Maka dalam hal ini Irfan Syauqi dkk (2016) mengemukakan bahwa konsep indeks pembangunan manusia merupakan rangkuman dari indeks harapan hidup, indeks pendidikan dan indeks daya beli.

Menurut *Human Development Report* (HDR), pembangunan manusia merupakan proses untuk menambah berbagai pilihan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri. Pilihan yang dimaksud adalah pilihan untuk berpengetahuan, memiliki umur yang panjang dan hidup yang sehat, serta memiliki hak untuk mengakses sumber daya yang diperlukan demi tercapainya standar hidup layak (BPS, 2017).

Menurut UNDP (2019) indeks pembangunan manusia Indonesia menempati urutan 111 dari 189 negara diseluruh dunia. Indeks pembangunan manusia Indonesia meningkat dari tahun 2015 yang sebelumnya menduduki peringkat 113 dari 188 negara. Menurut BPS (2019) peningkatan ini sejalan dengan membaiknya indikator penyusun indeks pembangunan manusia, seperti rata-rata lama sekolah tahun 2015 sebesar 7,84 tahun, sedangkan tahun 2019 rata-rata lama sekolah sebesar 8,34 tahun. Pengeluaran per Kapita disesuaikan pada tahun 2015 sebesar 10.150 ribu rupiah/orang/tahun sedangkan pengeluaran per kapita disesuaikan pada tahun 2019 sebesar 11.299 ribu rupiah/orang/tahun.

Menurut BPS (2019) indeks keparahan kemiskinan yang mulai membaik, pada bulan september tahun 2015 sebesar 0,51% sedangkan pada bulan september 2019 turun menjadi sebesar 0,36%. Jumlah penduduk miskin pada bulan september 2015 sebesar 28.513,57 ribu jiwa sedangkan jumlah penduduk miskin bulan september 2019 sejumlah 24.785,87 ribu jiwa. Namun melihat realita yang ada, masih banyak permasalahan kesejahteraan yang menghambat pertumbuhan indeks pembangunan manusia itu sendiri, seperti jumlah penduduk miskin yang masih sangat besar, fasilitas kesehatan yang kurang memadai dan lain sebagainya.

Menurut Bappenas (2008) berikut langkah-langkah *United Nations Development Programme* Indonesia dalam rangka mengatasi kesenjangan yang diakibatkan oleh realita diatas:

- 1.) Memiliki kebijakan umum yang dapat digunakan oleh seluruh pihak termasuk juga mereka yang tertinggal.
- 2.) Mengupayakan pengadaan sarana prasarana bagi kelompok yang berkebutuhan khusus.
- 3.) Menjamin tersedianya ketahanan dalam pembangunan manusia (melakukan penyesuaian program berbasis apa yang dibutuhkan oleh masyarakat lokal, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sesuai sasaran).
- 4.) Memberi dan melindungi hak asasi manusia yang sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku kepada masyarakat dalam

upaya memberdayakan masyarakat termasuk mereka yang tertinggal

Pembangunan manusia dikatakan tercapai dengan melihat 3 aspek utama yaitu pengetahuan, umur panjang dan hidup sehat, serta standar hidup layak. Tugas indeks pembangunan manusia itu sendiri dalam jangka panjang adalah untuk memantau perkembangan pembangunan. Demikian, untuk memantau perkembangan dari pembangunan manusia, ada dua 2 bagian yang perlu mendapat perhatian yaitu status pencapaian dan juga kecepatan (Suwarli, 2015)

Indeks pembangunan manusia yang tinggi tentunya didukung oleh beberapa indikator penyusunnya salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi diwakili oleh PDRB. Menurut BPS (2020) produk domestik regional bruto adalah perangkat data ekonomi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan suatu daerah. PDRB digunakan untuk kepentingan ataupun tujuan menyusun kebijakan bagi pemerintah, pendalaman sektor keuangan (*financial deepening*) dan lain sebagainya. Menurut Asfia Murni (2013), pertumbuhan ekonomi dapat terjadi apabila masyarakat mendapatkan lebih banyak sumber daya dan masyarakat menemukan cara penggunaan sumber daya yang tersedia secara lebih efisien. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Maulana (2019) dengan objek penelitian IPM Provinsi di Indonesia dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi mampu meningkatkan IPM. Pertumbuhan ekonomi memberi efek terciptanya infrastruktur yang baik yang akan menjadi penyebab kemunculan industri, adanya fasilitas publik yaitu seperti rumah sakit dan sekolah akan menjadi pemacu naiknya indeks

pembangunan manusia.

Selain itu terdapat indikator kesehatan. Indikator kesehatan merupakan indikator yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Banyak sekali kendala dalam suatu negara apabila kesehatan dasar manusianya tidak terpenuhi dengan baik. Menurut Soekidjo Notoatmojo (2008) kunci dasar keberhasilan pembangunan kualitas SDM adalah melalui pelayanan kesehatan dasar. Jika ada penyakit baru, kurangnya fasilitas kesehatan akan menjadi masalahnya. Oleh karena itu semua pihak harus memperhatikan indikator kesehatan untuk mencapai standar hidup yang baik. Peningkatan kesehatan akan meningkatkan kualitas hidup SDM. Kualitas hidup merupakan peran utama karena apabila kualitas hidup manusia baik maka SDM akan melakukan kegiatan secara produktif.

IPM memiliki 3 aspek. Salah satunya adalah aspek kesehatan, dalam penelitian ini diwakili oleh jumlah tenaga kesehatan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar (2017) bahwa dapat disimpulkan hasil analisis data panel terhadap masing-masing tipologi, diketahui bahwa aspek yang memiliki pengaruh terhadap IPM pada tipologi I adalah aspek kesehatan serta kependudukan yang meliputi sarana kesehatan, jumlah tenaga kesehatan serta jumlah penduduk. Untuk meningkatkan IPM, sangat disarankan pada tipologi I ini penambahan sarana kesehatan, tenaga kesehatan juga peningkatan pelayanan akses kepada masyarakat.

Menurut Agustina Mega (2014) berfluktuasinya IPM juga dipengaruhi oleh jumlah pemenuhan kebutuhan dasar (*basic need approach*). Melalui pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ukuran mampu atau tidaknya seseorang dalam memenuhi pengeluaran kebutuhan

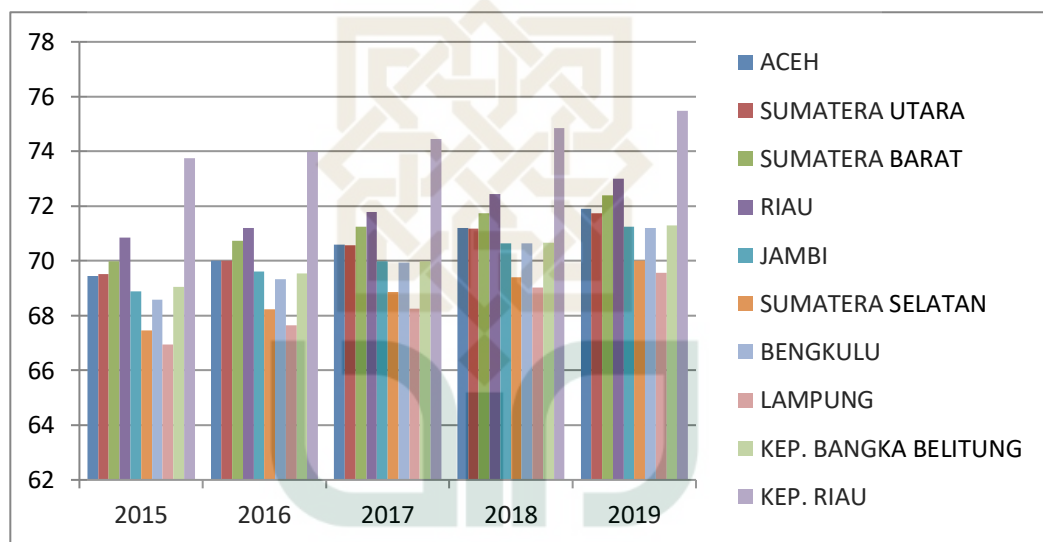
baik makanan dan non makanan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk miskin merupakan penduduk yang mempunyai rata-rata pengeluaran per kapita per bulan yang berada di bawah garis kemiskinan. Jumlah penduduk miskin menjadi masalah yang cukup serius yang berdampak pada pembangunan manusia. Awalnya penduduk miskin tidak dapat memenuhi kebutuhan baik makanan dan non makanan sehingga keperluan yang lain terabaikan, seperti pendidikan dan kesehatan. Seperti yang kita ketahui bahwa kesehatan serta pendidikan adalah aset yang sangat penting dalam pembangunan manusia. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Yusuf Yusbar (2017) dijelaskan bahwa kemiskinan memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM di Provinsi Riau, setiap kenaikan kemiskinan berpengaruh terhadap menurunnya IPM.

Berbicara pendidikan, ukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah belanja pemerintah bidang pendidikan. Menurut Kementerian Keuangan RI (2019) Pembangunan pendidikan dicapai dengan cara meningkatkan pemerataan akses, kualitas, relevansi serta daya saing. Alokasi anggaran fungsi pendidikan mencerminkan upaya pemerintah dalam memberikan layanan kepada masyarakat di bidang pendidikan dan sebagai salah satu upaya dalam memenuhi amanat konstitusi bahwa alokasi anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari belanja negara. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bila Lailatul (2018) bahwa belanja pemerintah bidang pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap IPM.

Ada beberapa alasan mengapa peneliti mengangkat tema penelitian ini. Yang pertama adalah mengingat indeks pembangunan manusia adalah hal yang sangat penting untuk mengetahui kondisi dari pembangunan

disuatu daerah, untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan upaya pemberantasan kemiskinan, menyejahterakan rakyat. Berikut disajikan data Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung dan Provinsi di Pulau Sumatera sebagai bahan perbandingan.

**Gambar 1.1 Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung10 Provinsi di Pulau Sumatera dan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Tahun 2015-2019**



Menurut BPS tahun 2015 sampai tahun 2019 menjelaskan bahwa Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung berada pada posisi lebih rendah dari 10 Provinsi di Pulau Sumatera dan Indonesia. Masyarakat Lampung dikategorikan sebagai masyarakat yang kurang sejahtera dalam keseharian, melihat bahwa beberapa kabupaten memiliki wilayah yang luas sehingga tidak dapat mengimbangi jumlah masyarakat yang ada, dari hal ini selanjutnya muncul permasalahan lain seperti kurangnya prasarana pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Hal tersebut tentunya karena peran pemerintah yang kurang optimal dalam pembangunan, serta kurangnya masyarakat dalam menyadari pentingnya

pengelolaan sumber daya manusia.

Berikut merupakan tabel yang berisi indeks pembangunan manusia dari seluruh Kabupaten di Provinsi Lampung.

**Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia seluruh Kabupaten di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019**

Wilayah/Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (%)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Lampung Barat	64,54	65,45	66,06	66,74	67,50
Tanggamus	63,66	64,41	64,94	65,67	66,37
Lampung Selatan	65,22	66,19	66,95	67,68	68,22
Lampung Timur	67,10	67,88	68,05	69,04	69,34
Lampung Tengah	67,61	68,33	68,95	69,73	70,04
Lampung Utara	65,20	65,95	66,58	67,17	67,63
Way Kanan	65,18	65,74	65,97	66,63	67,19
Tulang Bawang	66,08	66,74	67,07	67,70	68,23
Pesawaran	62,70	63,47	64,43	64,97	65,75
Pringsewu	67,55	68,26	68,61	69,42	69,97
Mesuji	59,79	60,72	61,87	62,88	63,52
Tulang Bawang Barat	63,01	63,77	64,58	65,30	65,93



Pesisir Barat	60,55	61,50	62,20	62,96	63,79
Bandar Lampung	74,81	75,34	75,98	76,63	77,33
Metro	75,10	75,45	75,87	76,22	76,77
<b>Provinsi Lampung</b>	<b>66,95</b>	<b>67,65</b>	<b>68,25</b>	<b>69,02</b>	<b>69,57</b>

*Sumber: Publikasi Badan Pusat Statistik (diolah)*

Data olahan yang bersumber dari BPS menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia pada Provinsi Lampung meningkat dari setiap tahunnya. Kabupaten Lampung Barat Indeks Pembangunan Manusia meningkat tiap tahunnya dari tahun 2015-2019 rata-rata sebesar 0.74% tiap tahunnya. Selanjutnya Kabupaten Tanggamus tahun 2015-2019 juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0.68% tiap tahunnya.

Menurut BPS tahun 2015 sampai 2019, indeks pembangunan manusia Kabupaten Lampung Selatan juga mengalami peningkatan sebesar 0.75%, Kabupaten Lampung Timur sebesar 0.56%, Kabupaten Lampung Tengah sebesar 0.61%, Kabupaten Lampung Utara sebesar 0.61%, Kabupaten Way Kanan sebesar 0.50%, Kabupaten Tulang Bawang sebesar 0.54%, Kabupaten Pesawaran sebesar 0.76%, Kabupaten Pringsewu sebesar 0.60%, Kabupaten Mesuji sebesar 0.93%, Kabupaten Tulang Bawang Barat sebesar 0.73%, Kabupaten Pesisir Barat sebesar 0.81%, Kota Bandar Lampung sebesar 0.63%, dan Kota Metro sebesar 0.42%. Dari berbagai pemaparan diatas, penulis berniat untuk mempelajari lebih dalam lagi mengenai indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung dengan menyusun penelitian berjudul **“Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Produk Domestik Regional Bruto mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung tahun 2015-2019?
2. Apakah Jumlah Tenaga Kesehatan mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung tahun 2015-2019?
3. Apakah Jumlah Klinik/Balai Kesehatan mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung tahun 2015-2019?
4. Apakah Jumlah Penduduk Miskin mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung tahun 2015-2019?
5. Apakah Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung tahun 2015-2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian selalu disesuaikan dengan rumusan masalah, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Melakukan analisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung pada tahun 2015-2019.
2. Melakukan analisis pengaruh Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung pada tahun 2015-2019.
3. Melakukan analisis pengaruh Jumlah Klinik/Balai Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung pada tahun 2015-2019.
4. Melakukan analisis pengaruh Jumlah Penduduk Miskin terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung pada tahun 2015-2019.
5. Melakukan analisis pengaruh Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan terhadap

Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung tahun pada tahun 2015-2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dapat diambil adalah:

- a. Bagi peneliti. Dalam hal ini peneliti dapat mengembangkan ilmu serta mengetahui apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan penduduk provinsi Lampung dengan melihat indeks pembangunan manusia setiap wilayahnya.
- b. Bagi institusi pemerintahan atau swasta. Dalam hal ini kedepannya agar digunakan sebagai referensi dalam mengambil tindakan, menyusun kebijakan, yang berhubungan dengan kesejahteraan penduduk serta perencanaan pembangunan guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.
- c. Bagi institusi pendidikan, Dalam hal ini dapat digunakan akademisi sebagai landasan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi masyarakat. Dalam hal ini sebagai bahan masyarakat agar dengan mudah memahami mengenai indeks pembangunan manusia.

## E. Sistematika Pembahasan

Terdapat lima bab yang disusun secara sistematis dalam laporan penelitian ini dan masing-masing bab berisi mengenai uraian yang menjelaskan yakni berikut.

Bab I merupakan Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang dari suatu masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini dan menjelaskan fenomena fakta maupun data tentang indeks pembangunan manusia pada Provinsi Lampung. Bab I ini terdiri dari empat sub bab, yang pertama yaitu latar belakang yang menjelaskan tentang variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Yang kedua, menjelaskan rumusan masalah yang merupakan inti permasalahan yang dijelaskan penyelesaiannya melalui penelitian untuk mengetahui urgensi dari penelitian. Ketiga adalah tujuan penelitian, menjelaskan mengenai target dari penelitian. Keempat adalah manfaat penelitian yaitu apa saja yang didapatkan dari penelitian ini. Topik kajian tersebut berada dalam bab ini karena setiap penelitian membutuhkan fakta dan fenomena yang ilmiah sebelum kepembahasan berikutnya, harus memiliki tujuan yang jelas dalam penelitian.

Bab II merupakan Landasan Teori yang berisi tentang teori-teori dari indeks pembangunan manusia dan keterkaitannya dengan variabel yang sedang dibahas. telaah pustaka dari penelitian sebelumnya yang membahas teori yang terkait dengan penelitian ini, tersajinya pengembangan hipotesis untuk mengetahui dugaan sementara dari penelitian tersebut, dan kerangka pemikiran yang menjadi batasan dalam penelitian ini. Topik kajian tersebut berada dalam bab ini karena dalam sebuah penelitian hal yang paling penting adalah sumber data, bagaimana data tersebut dapat dikatakan ilmiah.

Bab III merupakan Metode Penelitian. Bab ini berisi uraian mengenai deskripsi pelaksanaan penelitian secara operasional yang meliputi rancangan penelitian, sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data penelitian,

pengujian instrumen, dan metode analisis data. Topik kajian tersebut berada pada bab ini karena setelah merancang fakta, fenomena dan tujuan maka langkah selanjutnya adalah merancang metode penelitian.

Bab IV merupakan Analisis dan Hasil Pembahasan. Bab ini menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan dari beberapa instrument pengujian, meliputi pengujian terhadap pengaruh signifikansi masing- masing variabel bebas secara simultan maupun secara parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung. Topik kajian berada pada bab ini karena setelah menyusun beberapa bab yang melatarbelakangi penelitian yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan penelitian, dan output dri penelitan tersebut disajikan dalam bab ini.

Bab V merupakan Penutup yang berisi kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan serta saran serta saran untuk praktisi, akademisi, pengambil kebijakan, dan penelitian selanjutnya. Topik kajian berada dalam bab ini karena apabila penelitian yang dilakukan dirasa cukup, maka yang selanjutnya dilakukan adalah memberi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk pihak terkait yang dapat memanfaatkan penelitian ini serta untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian yang dilakukan memakai pendekatan *fixed effect model* dan mengacu pada pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV (pembahasan) dengan beberapa variabel yakni Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Tenaga Kesehatan, Jumlah Klinik/Balai Kesehatan, Jumlah Penduduk Miskin, dan Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, sehingga ketika PDRB naik maka akan meningkatkan IPM. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Dalam hal ini PDRB sebagai indikator pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diwakili oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM). PDRB juga mampu menjamin meningkatnya produktivitas juga meningkatnya pendapatan melalui kesempatan kerja yang diadakannya.
2. Jumlah Tenaga Kesehatan (JTK) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, maka dalam hal ini apabila JTK naik, tidak dapat menaikkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Lampung. Artinya hipotesis JTK berpengaruh positif terhadap IPM ditolak.

3. JK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM, sehingga ketika jumlah klinik/balai kesehatan naik maka tidak akan meningkatkan IPM.. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis Jumlah Klinik/Balai Kesehatan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap IPM ditolak.
4. JPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM di Provinsi Lampung sehingga ketika jumlah penduduk miskin naik maka tidak akan meningkatkan IPM. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif signifikan terhadap IPM ditolak. Dari hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa banyaknya jumlah penduduk miskin tidak mempengaruhi penurunan produktivitas mereka yang merupakan bagian dari indikator indeks pembangunan manusia.
5. Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan (BP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Sehingga ketika BP naik maka akan menyebabkan naiknya IPM di Provinsi Lampung. Hasil ini memperlihatkan bahwa hipotesis yang menjelaskan bahwa nilai BP berpengaruh positif terhadap IPM diterima..
6. Secara keseluruhan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung. Hal tersebut dapat diamati dari hasil penelitian dari tingkat probabilitas uji simultan, bahwa pengaruh variabel bebas berdampak secara positif.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang dilakukan mengenai Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 peneliti ingin memberi saran yang penting untuk dipertimbangkan dan diperhatikan terutama untuk akademisi serta untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam rangka meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah yang merupakan pembuat kebijakan sangat diharapkan dapat mempertimbangkan banyak hal mengenai situasi pembangunan sumber daya manusia terutama yang berhubungan dalam peningkatan sumber daya manusia itu sendiri.
2. Pemerintah yang berwenang dalam memberikan kebijakan diharapkan bisa meningkatkan taraf kesehatan, memperbaiki kualitas pendidikan, pengadaan lapangan pekerjaan serta hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan indeks pembangunan manusia.
3. Peneliti selanjutnya perlu memperhatikan penelitiannya terkait indeks pembangunan manusia terutama pemilihan variabel-variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia.



## DAFTAR PUSTAKA

- [BAPPENAS] Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (2017). “Pedoman Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals (SDG’s)*”.
- [BPS] Badan Pusat Statistik (2014). “Indeks Pembangunan Manusia 2014 Metode Baru”.
- [BPS] Badan Pusat Statistik (2019). “Ringkasan Metadata Statistik Dasar 2019”.
- [BPS] Badan Pusat Statistik (2020). “Statistik Indonesia 2020 (*Statistical Yearbook of*
- [UNDP] United Nation Development Programme (2015). *Human Development Report 2015: Work for Human Development*.
- [UNDP] United Nation Development Programme (2019). *United Nation Development Programme: Annual Report 2019*.
- Ahmad, Khursid. “Economic Development in an Islamic Framework” dalam *Studies Islamic Economics*. Jeddah: King Abdul Aziz University, 1976.
- Akmal Tarigan Dr. H. Azhari (2016). “Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi”. FEBI UINSU Press.
- Arifin M. Kahar (2018). “Analisis Angka Harapan Lama Sekolah di Indonesia Timur menggunakan Weighted Least Squares Regression” dalam Jurnal Matematika “MANTIK”.
- Arisman (2018). “Determinant of Human Development Index In ASEAN Countries” dalam Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 7 Nomor 1.
- Bhakti, N. A, Istiqomah & Surpto (2012). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Periode 2008-2012” dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan Volume 18 Nomor 4.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Christina Usmaliadanti (2011). “Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2009”. Skripsi Fakultas Ekonomi.

- Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Denni Sulistio Mirza (2012). “Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009” dalam *Economics Development Analysis Journal* 1 (2) (2012).
- Desinra, I & Neng M., Della H (2016). “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia”. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika Universitas Muhammadiyah Riau*.
- Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Paser (2019). *Analisis Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Paser Menurut Lapangan Usaha*.
- Djaelani Haluty (2014). “Islam dan Manajemen Sumber Daya Manusia yang Berkualitas” dalam *Jurnal Irfani*, Volume. 10 Nomor 1.
- Ezkirianto, R & Muhammad F.A (2013). “Analisis Keterkaitan antara Indeks Pembangunan Manusia dan PDRB per Kapita di Indonesia” dalam *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan* Vo. 2 No. 1
- Heka, AJL & Agnes L, Imelda L (2017). “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan dan Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara” dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Irawan dan M. Suparmoko. 2011. *Ekonomi Pembangunan*. BPFE. Yogyakarta.
- Jehuda Jeam Sanny Mongan (2019). “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia” dalam *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* Vol. 4 No. 2.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kuncoro, Mudrajad (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Pertama, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta, 2001.
- Lailan dkk (2020). “Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia” dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 5, No. 2, November 2020.
- Menkes RI (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal

Bidang Kesehatan.

- Meydiasari, D. A & Ady S (2017). “Analisis Pengaruh Distribusi Pendapatan, Tingkat Pengangguran dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan terhadap IPM di Indonesia” dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen dan Keuangan* Vol. 01 No.02.
- Misnaniarti, dkk (2017). “Ketersediaan Fasilitas dan Tenaga Kesehatan dalam Mendukung Cakupan Semesta Jaminan Kesehatan Nasional” dalam *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2017
- Mochammad Yuli Arifin (2015). “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur 2006-2013”. Skripsi Fakultas Ekonomi. Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Universitas Jember.
- Muliza & T. Zulham, Chenny. S (2017). “Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan dan PDRB terhadap Ipm di Provinsi Aceh” dalam *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Volume 3 Nomor 1.
- Murni, Asfia (2013). *Ekonomika Makro Edisi Revisi*. Bandung: Refika Aditama.
- Ningrum, Jahtu Widya & Aziza H. K, Nurul H (2020). “Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam” dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(02).
- Novita Dewi (2017). “Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau” dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau* Vol.4 No.1
- Rastogi, P. N. 2002. *Knowledge Management and Intellectual Capital as a Paradigm of Value Creation*. *Human Systems Management*, 21(4) 229-240.
- Razmi, Javad, Mohammad. 2012. “Investigating the Effect of Government Health Expenditure on HDI in Iran”. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*.
- Sarwako. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta

- Setiawan M. B & Abdul H (2013). “Indeks Pembangunan Manusia Indonesia” dalam *Jurnal Economia* Volume 9 Nomor 1.
- Sukirno, S. (2010). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan (Problematika dan Pendekatan)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan (Problematika dan Pendekatan)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Thomas Aquinas Salem (2018). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Daerah, dan Tingkat Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi NTT Periode 2001-2016”. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Tito Briyan Diputra (2017). “Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia.Tahun 2000-2015”. Skripsi Fakultas Ekonomi. Program Studi Ilmu Ekonomi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Todaro, M. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Todaro, Michael F. 2012. *Economic Development 11th Edition*. Addison Wesley.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2008). “Kesehatan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia” dalam *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Volume 2 Nomor 5.
- Suwarli (2015). “Penguatan Koordinasi Fungsional Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk Pembangunan berbasis IPM (Studi Kasus di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat)” dalam *Jurnal Kebijakan Pembangunan* Volume 12 Nomor 1.
- Mega, Agustina (2014). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2012” dalam *Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

## LAMPIRAN

### Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019

No.	Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Manusia				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Kabupaten					
1.	Lampung Barat	64,54	65,45	66,06	66,74	67,5
2.	Tanggamus	63,66	64,41	64,94	65,67	66,37
3.	Lampung Selatan	65,22	66,19	66,95	67,68	68,22
4.	Lampung Timur	67,1	67,88	68,05	6,04	69,34
5.	Lampung Tengah	67,61	68,33	68,95	69,73	70,04
6.	Lampung Utara	65,2	65,95	66,58	67,17	67,63
7.	Way Kanan	65,18	65,74	65,97	66,63	67,19
8.	Tulang Bawang	66,08	66,74	67,07	67,7	68,23
9.	Pesawaran	62,7	63,47	64,43	64,97	65,75
10.	Pringsewu	67,55	68,26	68,61	69,42	69,97
11.	Mesuji	59,79	60,72	61,87	62,88	63,52
12.	Tulang Bawang Barat	63,01	63,77	64,58	65,3	65,93
13.	Pesisir Barat	60,55	61,5	62,2	62,96	63,79
14.	Bandar Lampung	74,81	75,34	75,98	76,63	77,33
15.	Metro	75,1	75,45	75,87	76,22	76,77

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung (data diolah).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019

No.	Kabupaten/Kota	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)				
		2015	2016	2017	2018	2019
	<b>Kabupaten</b>					
1.	Lampung Barat	4088.44	4293.42	4509.54	4741.25	4987.66
2.	Tanggamus	8910.24	9371.99	9858.64	10353.18	10874.10
3.	Lampung Selatan	24654.68	25942.71	27359.53	28797.84	30277.17
4.	Lampung Timur	25151.47	26292.19	27496.84	28535.98	29635.03
5.	Lampung Tengah	38.7 7	40.4 9	43.1 1	45.4 6	47.9 4
6.	Lampung Utara	13458.84	14145.71	14882.71	15675.56	16515.06
7.	Way Kanan	7832.39	8233.79	8654.27	9105.19	9577.80
8.	Tulang Bawang	12811.52	13505.40	14242.03	15023.25	15847.23
9.	Pesawaran	9368.56	9843.45	10336.51	10863.52	11408.41
10.	Pringsewu	6356.99	6677.35	7018.70	7371.67	7744.56
11.	Mesuji	5716.23	6008.00	6320.64	6656.01	7008.11
12.	Tulang Bawang Barat	6370.00	6705.64	7078.06	7464.81	7866.46
13.	Pesisir Barat	2520.89	2654.54	2795.95	2945.57	3104.32
14.	Bandar Lampung	30873.56	32859.04	34921.08	37089.49	39405.27
15.	Metro	3453.95	3657.87	3865.01	4084.82	4314.15

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung (data diolah)

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Kesehatan (JTK)				
		2015	2016	2017	2018	2019
	<b>Kabupaten</b>					
1.	Lampung Barat	823	481	489	1044	956
2.	Tanggamus	809	1291	1350	1749	1812
3.	Lampung Selatan	1260	746	800	2332	2249
4.	Lampung Timur	1247	859	945	2029	2150
5.	Lampung Tengah	1614	1360	2720	4408	3949
6.	Lampung Utara	1598	1837	1965	2933	2264
7.	Way Kanan	665	0	527	1678	1629
8.	Tulang Bawang	650	597	632	1103	1424
9.	Pesawaran	546	1063	1030	1132	1030
10.	Pringsewu	1074	953	1058	1570	2071
11.	Mesuji	323	488	514	652	912
12.	Tulang Bawang Barat	564	345	642	923	1178
13.	Pesisir Barat	234	190	190	674	1057
14.	Bandar Lampung	2973	1886	5157	3992	4150
15.	Metro	950	1523	1570	2321	1979

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

Jumlah Klinik/Balai Kesehatan (JK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Klinik/Balai Kesehatan				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Kabupaten					
1.	Lampung Barat	5	5	5	5	5
2.	Tanggamus	10	16	16	16	16
3.	Lampung Selatan	28	1	1	1	1
4.	Lampung Timur	47	21	21	21	21
5.	Lampung Tengah	26	36	36	36	36
6.	Lampung Utara	10	48	48	48	48
7.	Way Kanan	5	19	19	19	19
8.	Tulang Bawang	18	5	5	5	5
9.	Pesawaran	11	18	18	18	18
10.	Pringsewu	2	11	11	11	11
11.	Mesuji	16	8	8	8	8
12.	Tulang Bawang Barat	2	16	16	16	16
13.	Pesisir Barat	50	2	2	2	2
14.	Bandar Lampung	2	50	50	50	50
15.	Metro	0	12	12	12	12

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung (data diolah).



Jumlah Penduduk Miskin (JPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (JPM)				
		2015	2016	2017	2018	2019
	<b>Kabupaten</b>					
1.	Lampung Barat	42.2	44.9	42.71	40.62	39.05
2.	Tanggamus	81.6	81.34	77.53	73.77	71.9
3.	Lampung Selatan	157.7	158.38	150.11	148.53	144.44
4.	Lampung Timur	170.1	172.61	167.64	162.94	158.9
5.	Lampung Tengah	164.4	165.67	162.38	160.12	153.84
6.	Lampung Utara	140.4	139.5	131.78	128.02	122.65
7.	Way Kanan	63.1	63.64	62	60.16	58.72
8.	Tulang Bawang	44.2	44.26	44.31	43.1	42.06
9.	Pesawaran	75.4	74.45	71.64	70.14	67.36
10.	Pringsewu	45.6	45.72	44.41	41.63	40.55
11.	Mesuji	16	15.74	15.16	15.01	14.94
12.	Tulang Bawang Barat	21.8	22.39	21.77	21.93	21.14
13.	Pesisir Barat	24	24.2	23.76	22.98	22.38
14.	Bandar Lampung	100.8	100.54	100.5	93.04	91.24
15.	Metro	16.2	16.26	16.06	15.06	14.49

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung (data diolah).

Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2015-2019

No.	Kabupaten/Kota	Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan (BP)				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Kabupaten					
1.	Lampung Barat	847.95	1065.84	1076.33	1144.75	1169.73
2.	Tanggamus	1178.66	1584.56	1547.93	1645.89	1803.55
3.	Lampung Selatan	1661.33	2021.82	1978.1	2178.64	2362.02
4.	Lampung Timur	1765.84	2065.77	2074	2131.1	2235.92
5.	Lampung Tengah	2025.19	2445.44	2397.31	2909.03	2700.06
6.	Lampung Utara	1417.27	1752.6	1954.65	1877.06	1933.53
7.	Way Kanan	1020	1262.55	1341.95	1503.89	1413.58
8.	Tulang Bawang	918.98	1315.08	1247.57	1316.67	1307.79
9.	Pesawaran	984.18	1201.8	1233.25	1369.54	1339.06
10.	Pringsewu	956.16	1255.94	1236.36	1221.36	1240.73
11.	Mesuji	708.97	823.93	765.51	886.23	988.69
12.	Tulang Bawang Barat	739.47	1028.23	974.68	1109.38	1073.76
13.	Pesisir Barat	571.15	784.12	824.09	809.09	854.45
14.	Bandar Lampung	2139.32	2354.27	2645.44	2341.87	2525.13
15.	Metro	752.79	871.05	843.77	895.29	942.58

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Data Penelitian Regresi Panel

Kabupaten	Tahun	IPM	PDRB	JTK	JK	JPM	BP
Lampung Barat	2015	64.54	4088.44	823	5	42.2	847.95
Lampung Barat	2016	65.45	4293.42	481	5	44.9	1065.84
Lampung Barat	2017	66.06	4509.54	489	5	42.71	1076.33
Lampung Barat	2018	66.74	4741.25	1044	5	40.62	1144.75
Lampung Barat	2019	67.5	4987.66	956	5	39.05	1169.73
Tanggamus	2015	63.66	8910.24	809	10	81.6	1178.66
Tanggamus	2016	64.41	9371.99	1291	16	81.34	1584.56
Tanggamus	2017	64.94	9858.64	1350	16	77.53	1547.93
Tanggamus	2018	65.67	10353.18	1749	16	73.77	1645.89
Tanggamus	2019	66.37	10874.10	1812	16	71.9	1803.55
Lampung Selatan	2015	65.22	24654.68	1260	28	157.7	1661.33
Lampung Selatan	2016	66.19	25942.71	746	1	158.38	2021.82
Lampung Selatan	2017	66.95	27359.53	800	1	150.11	1978.1
Lampung Selatan	2018	67.68	28797.84	2332	1	148.53	2178.64
Lampung Selatan	2019	68.22	30277.17	2249	1	144.44	2362.02
Lampung Timur	2015	67.1	25151.47	1247	47	170.1	1765.84
Lampung Timur	2016	67.88	26292.19	859	21	172.61	2065.77
Lampung Timur	2017	68.05	27496.84	945	21	167.64	2074
Lampung Timur	2018	69.04	28535.98	2029	21	162.94	2131.1
Lampung Timur	2019	69.34	29635.03	2150	21	158.9	2235.92
Lampung Tengah	2015	67.61	38.77	1614	26	164.4	2025.19
Lampung Tengah	2016	68.33	40.49	1360	36	165.67	2445.44
Lampung Tengah	2017	68.95	43.11	2720	36	162.38	2397.31

Lampung Tengah	2018	69.73	45.46	4408	36	160.12	2909.03
Lampung Tengah	2019	70.04	47.94	3949	36	153.84	2700.06
Lampung Utara	2015	65.2	13458.84	1598	10	140.4	1417.27
Lampung Utara	2016	65.95	14145.71	1837	48	139.5	1752.6
Lampung Utara	2017	66.58	14882.71	1965	48	131.78	1954.65
Lampung Utara	2018	67.17	15675.56	2933	48	128.02	1877.06
Lampung Utara	2019	67.63	16515.06	2264	48	122.65	1933.53
Way Kanan	2015	65.18	7832.39	665	5	63.1	1020
Way Kanan	2016	65.74	8233.79	0	19	63.64	1262.55
Way Kanan	2017	65.97	8654.27	527	19	62	1341.95
Way Kanan	2018	66.63	9105.19	1678	19	60.16	1503.89
Way Kanan	2019	67.19	9577.80	1629	19	58.72	1413.58
Tulang Bawang	2015	66.08	12811.52	650	18	44.2	918.98
Tulang Bawang	2016	66.74	13505.40	597	5	44.26	1315.08
Tulang Bawang	2017	67.07	14242.03	632	5	44.31	1247.57
Tulang Bawang	2018	67.7	15023.25	1103	5	43.1	1316.67
Tulang Bawang	2019	68.23	15847.23	1424	5	42.06	1307.79
Pesawaran	2015	62.7	9368.56	546	11	75.4	984.18
Pesawaran	2016	63.47	9843.45	1063	18	74.45	1201.8
Pesawaran	2017	64.43	10336.51	1030	18	71.64	1233.25
Pesawaran	2018	64.97	10863.52	1132	18	70.14	1369.54
Pesawaran	2019	65.75	11408.41	1030	18	67.36	1339.06
Pringsewu	2015	67.55	6356.99	1074	2	45.6	956.16
Pringsewu	2016	68.26	6677.35	953	11	45.72	1255.94
Pringsewu	2017	68.61	7018.70	1058	11	44.41	1236.36
Pringsewu	2018	69.42	7371.67	1570	11	41.63	1221.36

Pringsewu	2019	69.97	7744.56	2071	11	40.55	1240.73
Mesuji	2015	59.79	5716.23	323	16	16	708.97
Mesuji	2016	60.72	6008.00	488	8	15.74	823.93
Mesuji	2017	61.87	6320.64	514	8	15.16	765.51
Mesuji	2018	62.88	6656.01	652	8	15.01	886.23
Mesuji	2019	63.52	7008.11	912	8	14.94	988.69
Tulang Bawang Barat	2015	63.01	6370.00	564	2	21.8	739.47
Tulang Bawang Barat	2016	63.77	6705.64	345	16	22.39	1028.23
Tulang Bawang Barat	2017	64.58	7078.06	642	16	21.77	974.68
Tulang Bawang Barat	2018	65.3	7464.81	923	16	21.93	1109.38
Tulang Bawang Barat	2019	65.93	7866.46	1178	16	21.14	1073.76
Pesisir Barat	2015	60.55	2520.89	234	50	24	571.15
Pesisir Barat	2016	61.5	2654.54	190	2	24.2	784.12
Pesisir Barat	2017	62.2	2795.95	190	2	23.76	824.09
Pesisir Barat	2018	62.96	2945.57	674	2	22.98	809.09
Pesisir Barat	2019	63.79	3104.32	1057	2	22.38	854.45
Bandar Lampung	2015	74.81	30873.56	2973	2	100.8	2139.32
Bandar Lampung	2016	75.34	32859.04	1886	50	100.54	2354.27
Bandar Lampung	2017	75.98	34921.08	5157	50	100.5	2645.44
Bandar Lampung	2018	76.63	37089.49	3992	50	93.04	2341.87
Bandar Lampung	2019	77.33	39405.27	4150	50	91.24	2525.13
Metro	2015	75.1	3453.95	950	0	16.2	752.79
Metro	2016	75.45	3657.87	1523	12	16.26	871.05

Metro	2017	75.87	3865.01	1570	12	16.06	843.77
Metro	2018	76.22	4084.82	2321	12	15.06	895.29
Metro	2019	76.77	4314.15	1979	12	14.49	942.58
Lampung Utara	2016	65.95	14145.71	68.30	48	139.5	12.42
Lampung Utara	2017	66.58	14882.71	68.48	48	131.78	12.43
Lampung Utara	2018	67.17	15675.56	68.71	48	128.02	12.44
Lampung Utara	2019	67.63	16515.06	69.05	48	122.65	12.47
Way Kanan	2015	65.18	7832.39	68.41	5	63.1	11.98
Way Kanan	2016	65.74	8233.79	68.58	19	63.64	12.31
Way Kanan	2017	65.97	8654.27	68.74	19	62	12.32
Way Kanan	2018	66.63	9105.19	68.95	19	60.16	12.33
Way Kanan	2019	67.19	9577.80	69.27	19	58.72	12.35
Tulang Bawang	2015	66.08	12811.52	69.14	18	44.2	11.15
Tulang Bawang	2016	66.74	13505.40	69.28	5	44.26	11.55
Tulang Bawang	2017	67.07	14242.03	69.41	5	44.31	11.71
Tulang Bawang	2018	67.7	15023.25	69.59	5	43.1	11.73
Tulang Bawang	2019	68.23	15847.23	69.88	5	42.06	11.88
Pesawaran	2015	62.7	9368.56	67.83	11	75.4	12.08
Pesawaran	2016	63.47	9843.45	68.05	18	74.45	12.25
Pesawaran	2017	64.43	10336.51	68.29	18	71.64	12.26
Pesawaran	2018	64.97	10863.52	68.53	18	70.14	12.28
Pesawaran	2019	65.75	11408.41	68.88	18	67.36	12.29
Pringsewu	2015	67.55	6356.99	68.61	2	45.6	12.75
Pringsewu	2016	68.26	6677.35	68.88	11	45.72	12.76
Pringsewu	2017	68.61	7018.70	69.14	11	44.41	12.77
Pringsewu	2018	69.42	7371.67	69.44	11	41.63	12.78
Pringsewu	2019	69.97	7744.56	69.85	11	40.55	12.82
Mesuji	2015	59.79	5716.23	67.15	16	16	10.78
Mesuji	2016	60.72	6008.00	67.32	8	15.74	11.2
Mesuji	2017	61.87	6320.64	67.49	8	15.16	11.59
Mesuji	2018	62.88	6656.01	67.71	8	15.01	11.61
Mesuji	2019	63.52	7008.11	68.04	8	14.94	11.62
Tulang Bawang Barat	2015	63.01	6370.00	69.08	2	21.8	11.49
Tulang Bawang Barat	2016	63.77	6705.64	69.21	16	22.39	11.97
Tulang Bawang Barat	2017	64.58	7078.06	69.35	16	21.77	11.98

Tulang Bawang Barat	2018	65.3	7464.81	69.56	16	21.93	11.99
Tulang Bawang Barat	2019	65.93	7866.46	69.88	16	21.14	12.04
Pesisir Barat	2015	60.55	2520.89	62.04	50	24	11.53
Pesisir Barat	2016	61.5	2654.54	62.29	2	24.2	11.85
Pesisir Barat	2017	62.2	2795.95	62.54	2	23.76	11.95
Pesisir Barat	2018	62.96	2945.57	62.85	2	22.98	11.97
Pesisir Barat	2019	63.79	3104.32	63.27	2	22.38	11.98
Bandar Lampung	2015	74.81	30873.56	70.65	2	100.8	13.35
Bandar Lampung	2016	75.34	32859.04	70.75	50	100.54	13.67
Bandar Lampung	2017	75.98	34921.08	70.84	50	100.5	13.87
Bandar Lampung	2018	76.63	37089.49	71.01	50	93.04	14.23
Bandar Lampung	2019	77.33	39405.27	71.28	50	91.24	14.53
Metro	2015	75.1	3453.95	70.98	0	16.2	14.26
Metro	2016	75.45	3657.87	71.05	12	16.26	14.27
Metro	2017	75.87	3865.01	71.13	12	16.06	14.28
Metro	2018	76.22	4084.82	71.29	12	15.06	14.29
Metro	2019	76.77	4314.15	71.55	12	14.49	14.34

## STATISTIK DESKRIPTIF DATA PANEL

	IPM	PDRB	JTK	JK	JPM	BP
Mean	67.22307	11981.17	1411.840	17.38667	75.00760	1451.888
Median	66.63000	8654.270	1074.000	16.00000	62.00000	1262.550
Maximum	77.33000	39405.27	5157.000	50.00000	172.6100	2909.030
Minimum	59.79000	38.77000	0.000000	0.000000	14.49000	571.1500
Std. Dev.	4.122959	10027.05	1032.647	15.13354	52.96093	581.3827
Skewness	0.917096	1.124724	1.561566	1.054233	0.584392	0.643844
Kurtosis	3.455064	3.196689	5.517091	3.001304	1.903289	2.332361
Jarque-Bera	11.16046	15.93344	50.28030	13.89261	8.027592	6.574633
Probability	0.003772	0.000347	0.000000	0.000962	0.018065	0.037354
Sum	5041.730	898587.6	105888.0	1304.000	5625.570	108891.6
Sum Sq. Dev.	1257.911	7.44E+09	78910558	16947.79	207559.6	25012432

*Sumber: Output E-views 10*



## Model Regresi Data Panel

### A. *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: IPM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/09/21 Time: 11:18  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	63.46091	1.214475	52.25379	0.0000
PDRB	9.10E-05	4.27E-05	2.128967	0.0368
JTK	0.002836	0.000625	4.539033	0.0000
JK	-0.026176	0.028578	-0.915952	0.3629
JPM	-0.022384	0.014942	-1.498100	0.1387
BP	0.000552	0.001878	0.294117	0.7696
R-squared	0.524773	Mean dependent var	67.22307	
Adjusted R-squared	0.490336	S.D. dependent var	4.122959	
S.E. of regression	2.943411	Akaike info criterion	5.073634	
Sum squared resid	597.7932	Schwarz criterion	5.259033	
Log likelihood	-184.2613	Hannan-Quinn criter.	5.147662	
F-statistic	15.23875	Durbin-Watson stat	0.464167	
Prob(F-statistic)	0.000000			

### B. *Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: IPM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/09/21 Time: 11:19  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	65.65631	3.222182	20.37635	0.0000
PDRB	0.000196	8.94E-05	2.197590	0.0322
JTK	0.000167	0.000153	1.095355	0.2781
JK	-0.011767	0.006819	-1.725574	0.0900
JPM	-0.061398	0.031306	-1.961191	0.0549
BP	0.002608	0.000547	4.763067	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.986593	Mean dependent var	67.22307
Adjusted R-squared	0.981962	S.D. dependent var	4.122959
S.E. of regression	0.553738	Akaike info criterion	1.878927

Sum squared resid	16.86440	Schwarz criterion	2.496924
Log likelihood	-50.45976	Hannan-Quinn criter.	2.125686
F-statistic	213.0229	Durbin-Watson stat	0.921396
Prob(F-statistic)	0.000000		

### C. *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: IPM  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 05/09/21 Time: 11:20  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 75  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	63.38650	1.082677	58.54606	0.0000
PDRB	0.000173	4.93E-05	3.516075	0.0008
JTK	0.000279	0.000148	1.889025	0.0631
JK	-0.010628	0.006773	-1.569283	0.1212
JPM	-0.035710	0.009978	-3.579003	0.0006
BP	0.002912	0.000513	5.680800	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.233127	0.9421
Idiosyncratic random		0.553738	0.0579

Weighted Statistics			
R-squared	0.667623	Mean dependent var	7.409177
Adjusted R-squared	0.643537	S.D. dependent var	1.054681
S.E. of regression	0.629692	Sum squared resid	27.35934
F-statistic	27.71909	Durbin-Watson stat	0.737854
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.334884	Mean dependent var	67.22307
Sum squared resid	836.6570	Durbin-Watson stat	0.024128

## UJI SPESIFIKASI MODEL

### A. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	135.327723	(14,55)	0.0000
Cross-section Chi-square	267.603017	14	0.0000

### B. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	25.227245	5	0.0001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MODEL TERBAIK

### *Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: IPM  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/09/21 Time: 11:19  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 75

---

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	65.65631	3.222182	-20.37635	0.0000
PDRB	0.000196	8.94E-05	2.197590	0.0322
JTK	0.000167	0.000153	1.095355	0.2781
JK	-0.011767	0.006819	-1.725574	0.0900
JPM	-0.061398	0.031306	-1.961191	0.0549
BP	0.002608	0.000547	4.763067	0.0000

---

#### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

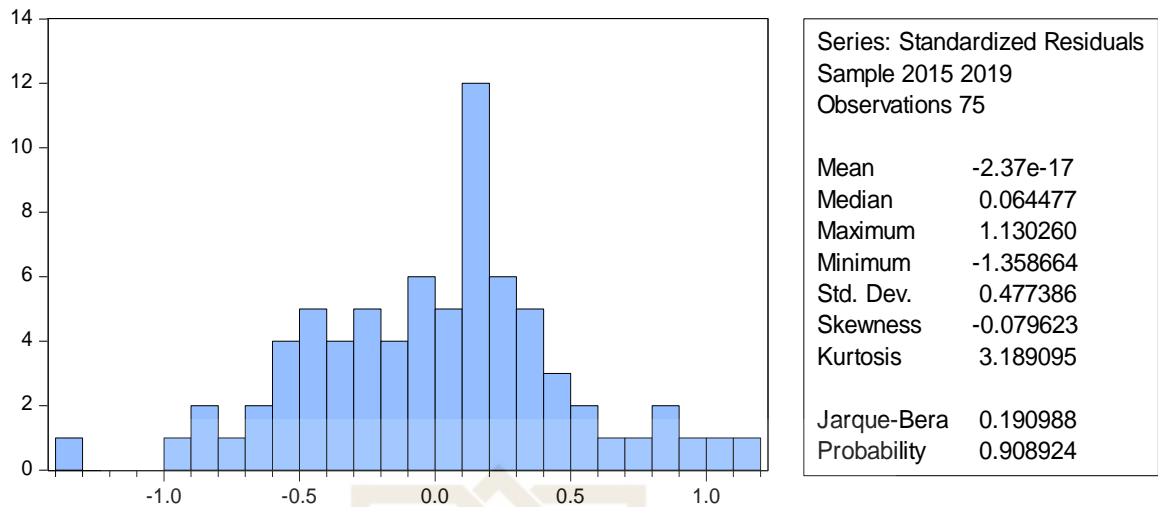
---

R-squared	0.986593	Mean dependent var	67.22307
Adjusted R-squared	0.981962	S.D. dependent var	4.122959
S.E. of regression	0.553738	Akaike info criterion	1.878927
Sum squared resid	16.86440	Schwarz criterion	2.496924
Log likelihood	-50.45976	Hannan-Quinn criter.	2.125686
F-statistic	213.0229	Durbin-Watson stat	0.921396
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

## UJI ASUMSI KLASIK

### A. UJI NORMALITAS



### B. UJI MULTIKOLINEARITAS

	PDRB	JTK	JK	JPM	BP
PDRB	1.000000	0.421899	0.309168	0.525409	0.599641
JTK	0.421899	1.000000	0.560484	0.455740	0.751604
JK	0.309168	0.560484	1.000000	0.472284	0.562423
JPM	0.525409	0.455740	0.472284	1.000000	0.854015
BP	0.599641	0.751604	0.562423	0.854015	1.000000

### C. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/06/21 Time: 01:28  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.261770	1.421437	0.184158	0.8546
PDRB	-2.69E-05	3.94E-05	-0.681936	0.4981
JTK	0.000114	6.74E-05	1.688768	0.0969
JK	0.002261	0.003008	0.751552	0.4555
JPM	0.003525	0.013811	0.255230	0.7995
BP	-2.22E-05	0.000242	-0.091771	0.9272

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.495166	Mean dependent var	0.371725
Adjusted R-squared	0.320769	S.D. dependent var	0.296396
S.E. of regression	0.244276	Akaike info criterion	0.242146
Sum squared resid	3.281905	Schwarz criterion	0.860143
Log likelihood	10.91952	Hannan-Quinn criter.	0.488906
F-statistic	2.839306	Durbin-Watson stat	2.163001
Prob(F-statistic)	0.001332		

## DATA DIRI

Nama : Oryza Kusumo  
Tempat Tanggal Lahir : Sumberrejo, 8 Juli 1999  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Sumberrejo, Kotagajah, Lampung Tengah  
No Telepon : 082374890544  
Email : oryzakusumo2@gmail.com  
*Motto* : “Innamal A'malu Binniyat”



## PENDIDIKAN FORMAL

---

1. 2005-2011 SD Negeri 1 Sumberrejo
2. 2011-2014 SMP Negeri 2 Kotagajah
3. 2014-2017 SMA Negeri 1 Kotagajah
4. 2017-2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## ORGANISASI

---

- 2011 – 2014 Olimpiade Matematika SMP Negeri 2 Kotagajah  
Ekstrakurikuler *Speech*  
Ekstrakurikuler *Story Telling*
- 2013 Bendahara Osis SMP Negeri 2 Kotagajah
- 2014 – 2017 Koordinator *Scrabble English Club* SMA Negeri 1 Kotagajah  
Tim Olimpiade Geografi SMA Negeri 1 Kotagajah  
Tim Olimpiade Sosiologi SMA Negeri 1 Kotagajah

2019 Sekretaris Jenderal SEMA FEBI UIN SUKA  
Divisi Media *Language Community* FEBI UIN SUKA  
Bendahara BSOR Malahayati PMII Ekuilibrium  
Almaer FEBI UIN SUKA

2020 Divisi PSDM GenBI Komisariat UIN Sunan Kalijaga

## **PRESTASI**

---

2020 Juara III *National Business Plan* Expo Febipreneur.

